

ABSTRAK SKRIPSI

Salah satu masalah penting yang dihadapi oleh badan usaha-badan usaha di Indonesia adalah persaingan diantara badan usaha-badan usaha tersebut. Semua badan usaha berlomba-lomba untuk menarik konsumen. Tidak saja untuk badan usaha yang mengekspor produk atau jasa yang dihasilkan nya, tetapi juga untuk badan usaha yang memasarkan produk atau jasanya di dalam negeri, akan menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif tersebut suatu pengambilan putusan manajerial yang tepat sangatlah penting bagi kelangsungan hidup badan usaha tersebut.

Agar putusan manajerial yang diambil tepat bagi kelangsungan hidup badan usaha, diperlukan suatu sistem teknologi informasi yang andal (reliable) sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat menunjang putusan yang akan dibuat. Salah satu informasi utama yang sering dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan putusan manajerial adalah informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan badan usaha tersebut. Atas dasar hal tersebut, maka agar bermanfaat laporan keuangan selain lengkap juga harus andal.

Laporan keuangan dikatakan memiliki kualitas andal, jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian yang jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Pada umumnya laporan keuangan badan usaha juga tidak lepas dari resiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut biasanya bukan disebabkan karena kesengajaan untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan, tetapi lebih sering merupakan kesulitan badan usaha dalam mengidentifikasi suatu transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan, atau dalam menyusun atau menerapkan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi atas peristiwa tersebut. Misalnya untuk badan usaha yang produknya berhubungan dengan alam, sering timbul suatu masalah akuntansi mengenai sediaan produk yang nilainya berubah (bertambah atau berkurang) akibat terjadinya akresi (accretion).

Akresi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan nilai suatu produk karena pertumbuhan fisik atau proses alamiah lainnya.

Pada umumnya, pada badan usaha yang bergerak dibidang agrobisnis dimana terjadi akresi, yaitu misalnya bidang kehutanan, perkebunan dan peternakan sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi, meringkas dan mengungkapkan informasi mengenai

perubahan nilai produk akibat terjadinya akresi dalam laporan keuangannya dikarenakan perubahan nilai produk tersebut tidak dapat direalisasikan sampai pertumbuhan fisik atau proses alamiah produk tersebut selesai.

Dalam skripsi ini, ruang lingkup analisis problematika dibatasi hanya pada bagaimana perlakuan akuntansi atas akresi yang terjadi pada bidang usaha peternakan dan penyajiannya agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan dan SAK.

Dari hasil analisis dan pembahasan problematika dapat diketahui bahwa agar akresi ternak yang terjadi pada badan usaha X ini dapat diperlakukan dengan layak dan disajikan secara wajar pada laporan keuangan Badan Usaha X, maka proses pencatatan akuntansi Badan Usaha XYZ sebaiknya didasarkan pada siklus hidup dari sediaan ayam yang ditenakan, yaitu nilainya akan terus meningkat selama masa pertumbuhan, mencapai puncaknya saat sediaan ayam mulai berproduksi dan terus menurun selama masa produksi.

Dengan dapat diketahuinya perlakuan akuntansi yang layak atas akresi ternak yang terjadi pada Badan Usaha X, dan penyajiannya untuk kewajaran laporan keuangan Badan Usaha X, maka diharapkan informasi keuangan yang diperoleh dapat membantu meningkatkan kualitas putusan manajerial yang diambil oleh pihak manajemen badan usaha.